



LAPORAN PENELITIAN

STUDI KARAKTERISTIK GOLONGAN USIA LANJUT
DI KOTAMADYA SEMARANG

Oleh :

Ari Udijono
M. Sakundarno Adi
Ronny Aruben

PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
1996/1997

Dibiayai oleh DIP Bagian Operasi Dan Perawatan Fasilitas
Univeristas Diponegoro nomor : 202/XXIII/3/-/1996 tanggal 30 Maret 1996.
Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Tugas Penelitian nomor :
211A/PT.09.OP/B/1996 tanggal 2 September 1996.

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul : Studi Karakteristik Golongan Usia Lanjut di Kotamadya Semarang
b. Bidang Ilmu : Epidemiologi (Kependudukan)
c. Kategori : Menunjang Pelaksanaan Pembangunan
2. Pembimbing Penelitian :
 - a. Nama : DR. Dr. Satoto
 - b. Golongan/NIP : IV c / 130 368 071
3. Ketua Peneliti :
 - a. Nama : Dr. Ari Udijono, M.Kes
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. Golongan/NIP : III a / 131 962 237
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli Madya
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Fakultas/Jurusan : FKM/Epidemiologi
 - g. Pusat Penelitian : Kependudukan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro
4. Susunan Tim Peneliti :
 - a. Ketua : Dr. Ari Udijono, M.Kes
 - b. Anggota : 1. Dr. M. Sakundarno Adi, Msc
2. Drs. Ronny Aruben, MA
5. Lokasi Penelitian : Kotamadya Semarang, Jawa Tengah
6. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya Penelitian : Rp. 2.835.000,00

Menyetujui,
Kepala Puslit Kependudukan UNDIP



Drs. Soegito Soedrajat, MA
NIP. 130 607 000

Semarang, 1 Pebruari 1997
Ketua Penelitian,



Dr. Ari Udijono, M.Kes
NIP. 131 962 237



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala taufik dan hidayahnya sehingga penelitian yang berjudul 'Studi Karakteristik Golongan Usia Lanjut di Kotamadya Semarang (Studi Kasus) dapat kami selsaikan. Penelitian ini merupakan langkah awal untuk lebih memperdalam minat penulis dalam Epidemiology of Ageing yang diharapkan dapat menjadi spesialisasi penulis dimasa mendatang. Selain itu diharapkan dalam pengembangannya dapat diperluas dalam bidang ilmu kependudukan dan bidang ilmu lainnya yang terkait.

Terima kasih kami ucapakan kepada Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro Semarang dan Kepala Pusat Penelitian Kependudukan Lemlit Undip Semarang atas kesempatan dan dukungan yang diberikan sehingga kami bisa mendapatkan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Kepada rekan-rekan sejawat peneliti, kami ucapkan terima kasih atas kerjasamanya, juga kepada para respoden yang telah mau meluangkan waktu untuk mengadakan wawancara dan diskusi dengan tim peneliti.

Akhirnya 'tiada gading yang tak retak, dan tak ada penelitian selesai dengan sangat sempurna. Penulis yakin bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya kami sangat berharap adanya masukan-masukan untuk lebih dapat mengembangkan penelitian ini. Semoga informasi yang berhasil kami kumpulkan dapat berguna bagi pengembangan kita bersama.

Semarang, 1 Pebruari 1997

Peneliti

DAFTAR ISI

Bab	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Abstrak	vi
Abstact	vii
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kontribusi Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
III METODA PENELITIAN	7
A. Rancangan Studi	7
B. Lokasi Penelitian	7
C. Populasi dan Sampel	7
D. Pengumpulan Data	7
E. Analisis Data	7
F. Personalia Penelitian	8
G. Dana Penelitian	8
IV HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	9
V KESIMPULAN DAN SARAN	20
KEPUSTAKAAN	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

A.1.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	9
A.2.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	10
A.3.	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
A.4.	Distribusi Responden Berdasarkan Keadaan Perkawinan	11
A.5.1.	Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	11
A.5.2.	Distribusi Responden Berdasarkan Yang Menemani Responden	12
B.1.	Distribusi Responden Berdasarkan Masih Tidaknya Bekerja.....	13
B.1.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	13
B.1.2.	Distribusi Berdasarkan Alasan Masih Bekerja	14
B.1.3.	Responden Yang Mendapatkan Bantuan Dari Orang Lain	14
B.1.4.	Responden Yang Menanggung Keluarga Lain	15
B.1.5.	Keluarga Yang Ditanggung Responden	15
B.1.6.	Bantuan Yang Diberikan	16
B.2.1.	Kegiatan Sehari Hari Responden Yang Tidak Bekerja	16
B.2.2.	Penanggung Hidup Responden Yang Tidak Bekerja	17
C.1.1	Dapat Tidaknya Responden Melakkan Aktivitas Sehari-hari	17
D.1.1	Yang Menjadi Interviewee	18
D.1.2.	Sebab Responden Tidak Menjadi Interviewee	19

ABSTRAK

Indonesia saat ini berada pada masa transisi demografi dan transisi epidemiologi. Konsekuensi yang tampak adalah adanya pergeseran komposisi kelompok umur muda ke kelompok umur yang lebih tua. Pergeseran ini salah satunya disebabkan oleh karena adanya peningkatan dalam teknik pelayanan kesehatan. Pergeseran kelompok umur dan peningkatan teknik pelayanan kesehatan ini menyebabkan berkurangnya angka kematian pada kelompok usia lanjut, dan membuat porsi penduduk kelompok umur lanjut menjadi meningkat. Peningkatan ini membuat masalah tersendiri yaitu dengan adanya peningkatan kejadian penyakit non menular dan kemungkinan adanya ketergantungan kelompok usia tua kepada keluarganya.

Penelitian ini merupakan suatu studi kasus yang mencoba mengamati kemungkinan ketergantungan orang tua baik ditinjau dari segi sosial budaya dan ekonominya, riwayat pekerjaan dan ketergantungan kelompok umur yang lebih muda kepada orang tuanya pada kelompok-kelompok sosial ekonomi tertentu.

Hasil yang didapatkan merupakan gambaran diskriptif, yang dipaparkan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, riwayat pekerjaan orang tua dan ketergantungan orang tua maupun kelompok umur yang lebih muda.

ABSTACT

Indonesia is in the demographic and epidemiologic transitions. The consequence of this is the movement of the trends group of ages from younger groups to the older ones. These may be caused by the improvement of health services in Indonesia. These movement cause the decrease of mortality rate of the elderly and the increasing of non communicable disease, such as cardiovascular diseases, degeneratives diseases, cerebrovascular diseases, diabetes mellitus and so on.

This research is a case study about the elderly. The view of the research is the dependency of the elderly in economic, social and cultural, history of occupation, and also the dependency of the younger groups to their parents in a specific groups.

The result is swown discriptively, based on gender, level of educations, history of occupation, either dependency of the elderly or the younger groups.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia saat ini berada di dalam masa transisi demografi tahap kedua, dimana sudah terjadi penurunan angka kematian. Transisi demografi ini adalah suatu tahapan dimana terjadi pergeseran komposisi golongan usia. Dalam satu dasawarsa terakhir ini telah terjadi perubahan komposisi penduduk berdasarkan golongan usia. Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 1994, didapatkan pergeseran komposisi jumlah penduduk usia muda ke arah usia yang lebih tua. Pada golongan usia kurang dari lima tahun, 5 sampai 9 tahun, dan 10 sampai 14 tahun cenderung terjadi penurunan, dengan proporsi penduduk berusia kurang dari 5 tahun lebih sedikit dibandingkan golongan usia 5 sampai 9 tahun, maupun 10 sampai 14 tahun (Suriastini, 1995:78-81).

Konsekuensi nyata dari pergeseran komposisi usia muda ke arah yang lebih tua memberikan gambaran adanya peningkatan dalam golongan usia tua atau yang lebih dikenal dengan golongan usia lanjut ('lansia'). Bila melihat perkembangan penduduk golongan usia lanjut, pada Sensus Penduduk 1971 berjumlah 7,0 % dari jumlah total penduduk, pada Sensus Penduduk 1980 meningkat menjadi 8,7 % dari jumlah total penduduk. Data dari Biro Pusat Statistik (BPS) 1993 menunjukkan bahwa penduduk usia 75 tahun ke atas mengalami kenaikan sebesar 19 % dan penduduk golongan usia 70 - 74 tahun mengalami kenaikan sebesar 42,1 %. Data ini akan menjadi lebih besar lagi dalam tahun-tahun mendatang, dimana penduduk pada golongan usia sekitar 50 tahun akan memasuki tahap-tahap golongan lanjut usia. Perubahan ini akan mudah diamati dengan melihat struktur penduduk dengan menggunakan piramida penduduk. Piramida penduduk adalah suatu gambaran grafik komposisi penduduk berdasarkan golongan usia dan jenis kelamin. Terjadinya pergeseran struktur penduduk akan menggeser bentuk piramida penduduk ini dari bentuk kerucut menuju ke suatu bentuk genta. Suatu keadaan yang

menggambarkan adanya perubahan komposisi dari golongan usia muda bergeser menuju ke golongan usia yang lebih tua (Suriastini, 1995: 83-85).

Transisi demografi memberikan konsekuensi transisi epidemiologi. Di Indonesia perubahan yang terjadi memberikan beban tersendiri bagi para tenaga di bidang kesehatan. Perubahan dari suatu keadaan dengan dominasi kasus penyakit menular menuju ke masalah penyakit non menular tidak sepenuhnya terjadi. Beban terhadap kasus-kasus penyakit menular masih banyak didapatkan di masyarakat, meskipun masalah-masalah kesehatan akibat penyakit non menular semakin meningkat jumlahnya, seperti misalnya penyakit kardiovaskuler dari 0,1 % (1972) menjadi 0,6 % (1980), rematik dan penyakit sendi meningkat dari 0,1 % menjadi 0,3 %, dan lain sebagainya. Disamping itu adanya persepsi sementara orang bahwa golongan lanjut usia merupakan beban yang memberatkan kehidupan dalam keluarganya (Boedhi-Darmojo, 1991:2-3).

Dicanangkannya tanggal 29 Mei sebagai Hari Lanjut Usia, menunjukkan bahwa golongan ini adalah golongan yang mendapat perhatian khusus dari Pemerintah (Suara Merdeka, Rabu 29 Mei 1996). Seperti halnya anak-anak yang sudah mendapat prioritas lebih dahulu dengan segala macam program yang bertujuan untuk meninggikan kualitas anak bangsa, golongan lanjut usia ini juga diharapkan mendapat perlakuan yang sama dengan harapan dapat menjadi golongan yang mandiri dan dapat menularkan segala ilmu dan pengalamannya kepada generasi penerus. Untuk itu perlu kiranya suatu studi tentang golongan lanjut usia, yaitu dengan mengkaji segala aspek kehidupan lanjut usia di masyarakat serta karakteristik yang melekat padanya.

B. PERUMUSAN MASALAH

Perubahan komposisi usia penduduk perlu dicermati. Dengan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan lanjut usia akan dapat diantisipasi permasalahan yang mungkin timbul bila penduduk golongan tua semakin bertambah. Dari latar belakang di atas disusun rumusan masalah sebagai berikut :

‘Bagaimanakah karakteristik penduduk pada golongan usia lanjut ?’

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang karakteristik penduduk golongan usia lanjut. Karakteristik yang diamati merupakan karakteristik sosio demografi seperti produktivitas, aktivitas kehidupan sehari-hari, tingkat ketergantungan dan dukungan keluarga terhadap dan atau kepada golongan usia lanjut, serta gangguan kesehatan yang didapat oleh para lanjut usia.

D. KONTRIBUSI PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharap dapat memberikan kontribusi mengenai pola kehidupan lanjut usia dewasa ini dan program-program intervensi terutama dibidang sosial budaya dan kesehatan.